NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan
Volume 7, Issue 4, November 2026
DOI: https://doi.org/10.55681/nusra.v7i4.6779
Homepage: ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/nusra

p-ISSN: 2715-114X
e-ISSN: 2723-4649
pp. 2891-2901

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN CERITA GAMBAR BERSERI TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA DASAR SISWA SEKOLAH DASAR

Fitri Nur Alia[1], Luthfi Hamdani Maula[2], Arsyi Rizqia Amalia[3]
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sukabumi
Coresponding author email: fitrinuralia46@ummi.ac.id

Article History

Received: 22 June 2026
Revised: 30 October 2026
Published: 31 October 2026

ABSTRACT

Basic English vocabulary mastery is the primary foundation for elementary school students to develop more complex language skills. However, foreign language learning for young learners often faces obstacles due to the limitations of concrete and contextual learning media. This study aims to measure the effectiveness of using serial picture stories on the basic English vocabulary mastery of adjectives among fifth-grade elementary school students. The research method applied was a quantitative experiment with a Nonequivalent Control Group Design. The research population included all 67 fifth-grade students of SDN Dayeuhluhur CBM Sukabumi, with samples selected using a total sampling technique divided into an experimental class (27 students) and a control class (30 students). Data collection was carried out using 15 item essay test instrument that had been tested for validity and reliability through pre-test and post-test stages. Data analysis techniques utilized descriptive and non-parametric inferential statistics with the Mann-Whitney U test via the IBM SPSS Statistics program because the data was not normally distributed. The results showed that the mean post-test score of the experimental class (85.59) increased significantly by 17.23 from the pre-test score (68.41), while the control class only increased by 5.17 from the pre-test score (72.87) to the post-test score (78.10). The hypothesis testing results revealed an Asymp. Sig. (2-tailed) value of 0.031 < 0.05, meaning H_0 was rejected and H_1 was accepted. Therefore, it can be concluded that the use of serial picture stories is significantly effective in improving the basic English vocabulary mastery of elementary school students.

Keywords: *Serial Picture Stories, English Vocabulary, Adjectives, Quantitative Experiment, Elementary School*

Copyright © 2026, The Author(s).

How to cite: Alia, F. N., Maula, L.H., & Amalia, A.R. (2026). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN CERITA GAMBAR BERSERI TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA DASAR SISWA SEKOLAH DASAR. *NUSRA: Journal of Research and Educational Sciences* , 7 (4), 2891–2901. https://doi.org/10.55681/nusra.v7i4.6779

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

LATAR BELAKANG

Bahasa Inggris menjadi alat komunikasi dan juga sebagai keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja dan pendidikan tinggi. Sekolah dasar merupakan tahap awal dalam pembelajaran bahasa Inggris, dan penting untuk memperkenalkan metode pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kemampuan bahasa Inggris sejak dini (Muhammad & Nurwidyayanti, 2024: 4827). Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar perlu didukung dengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Salah satu kemampuan dasar yang penting dikuasai siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris ialah penguasaan kosakata, karena kosakata menjadi dasar dalam memahami dan menggunakan bahasa Inggris dengan baik. Menurut Mamu & Husain, (2024: 77) penguasaan kosakata dasar yang memadai berperan sebagai fondasi utama yang menentukan keberhasilan siswa dalam mengembangkan keterampilan berbahasa lainnya, seperti membaca, menulis, menyimak, dan berbicara.

Bahan ajar memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami pembelajaran bahasa Inggris, khususnya dalam penguasaan kosakata. Bahan ajar yang disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran (Oktariyani & Puspa, 2021: 96). Berdasarkan kutipan tersebut, kosakata dasar perlu adanya bahan ajar yang mendukung guna membantu siswa memhami materi pembelajaran. Sejalan dengan Fadila, (2021: 9) bahwa penggunaan bahan ajar bahasa Inggris yang kontekstual dapat membantu meningkatkan penguasaan kosakata siswa sekolah dasar.

Menurut Hakim et al., (2022: 15) buku cerita berbasis bahasa Inggris dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar untuk membantu siswa mengenal dan mempelajari kosakata bahasa Inggris sejak dini. Penyajian cerita yang sederhana dan menarik, siswa dapat mudah mengenal serta memahami kosakata bahasa Inggris. Kombinasi antara unsur visual dan jalan cerita yang konstektual mampu menarik perhatian anak, membantu mereka menginternalisasi pesan-pesan positif, serta mengembangkan kesadaran etis sejak dini (Rahman & Haifaturrahmah, 2025: 346).

Salah satu bentuk dari buku cerita adalah cerita gambar berseri. Cerita gambar berseri merupakan media yang berisi gambar-gambar yang saling keterkaitan antara satu dengan yang lainnya (Zaluhu et al., 2024: 46). Penelitian yang dilakukan oleh Suprihatien et al., (2024: 4657), mengungkapkan bahwa siswa yang diajarkan menggunakan media berbasis gambar berseri menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memahami kosakata abstrak. Kutipan tersebut diperkuat oleh Jean Piaget yang mengatakan bahwa anak usia 7-11 tahun lebih mudah memahami konsep abstrak apabila disampaikan melalui pengalaman jonkret seperti gambar atau visualisasi (dalam Suprihatien et al., 2024).

Penggunaan buku cerita dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan buku cerita disertai pengenalan kosakata secara langsung mampu mengenali sekitar 10 kata baru (Madsen *et al*., 2023: 228). Selain itu,

ilustrasi yang terdapat dalam buku cerita juga membantu siswa lebih mudah mengingat kosakata yang dipelajari karena gambar dapat memperjelas makna kata dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik serta berkesan bagi siswa sekolah dasar.

Penelitian ini berfokus pada efektivitas penggunaan buku cerita terhadap penguasaan kosakata dasar siswa sekolah dasar dalam pembelajaran bahasa Inggris. Penggunaan buku cerita dipilih karena dinilai dapat membantu siswa memahami kosakata melalui cerita yang sesuai dengan karakteristik siswa. Sejalan dengan penelitian Evy *et al.*, (2021) yang menunjukkan bahwa media cerita berpengaruh positif terhadap penguasaan kosakata siswa, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen untuk mengetahui efektivitas penggunaan buku cerita melalui hasil penguasaan kosakata siswa setelah diberikan perlakuan.

METODE PENELITIAN

Populasi dipahami sebagai wilayah generalisasi yang mencakup seluruh kelas individu, objek, atau peristiwa yang memiliki karakteristik serupa dan menjadi fokus utama dalam suatu penyelidikan (Hossan et al., 2023). Populasi pada penelitian ini ialah seluruh siswa kelas 5 SDN Dayeuhluhur CBM yang berada di Kota Sukabumi sebanayak 67 siswa yang tersebar di 2 kelas.

Sampel merupakan sebagian kecil dari anggota populasi yang dipilih secara sistematis untuk menjadi sumber data aktual dalam sebuah penelitian (Rahman et al., 2024). Sampel yang akan digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampel yang digunakan pada penelitian ini terdiri 2 kelas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022: 16-17).

Penelitian ini menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design.* Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest* control group, hanya pada desain ini kelas eksperimen maupun kelas kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2022: 120).

Tabel 1. Nonequivalent Control Group Design

Pre-test	Perlakuan	*Posttest*
O_1	X	O_2
O_3	-	O_4

Sumber : (Sugiyono, 2022: 120)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

1. Lembar Tes

Lembar tes dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator yang dapat mengukur kemampuan dalam penyajian data. Lembar tes berupa soal tes uraian yang akan diberikan dalam dua tahapan yaitu tahap *pretest* dan tahap *posttest.*

2. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk membuktikan ketepatan butir-butir soal dalam instrumen penelitian dan mengukur kejelasan kerangka dalam senuah penelitian (Utami et al., 2023: 21). Menurut Trianingsih (2023: 46), butir soal tes

dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%.

Analisis dilakukan menggunakan software IBM SPSS Statistics 31, dan suatu butir soal dianggap valid apabila nilai korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} diperoleh berdasarkan derajat kebebasan (dk) yang dihitung dengan rumus dk = N – 2, di mana N adalah jumlah sampel. Dengan jumlah sampel uji coba sebanyak 32, maka dk = 32 – 2. Berdasarkan tabel distribusi nilai r_{tabel} statistik yang umum digunakan maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,361. Hasil pengujian validitas instrumen dapat dilihat pada Tabel 2. berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.766	0.361	Valid
2	0.645	0.361	Valid
3	0.669	0.361	Valid
4	0.669	0.361	Valid
5	0.631	0.361	Valid
6	0.606	0.361	Valid
7	0.568	0.361	Valid
8	0.412	0.361	Valid
9	0.376	0.361	Valid
10	0.578	0.361	Valid
11	0.821	0.361	Valid
12	0.673	0.361	Valid
13	0.404	0.361	Valid
14	0.642	0.361	Valid
15	0.627	0.361	Valid

Sumber : Data hasil peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, dapat disimpulkan bahwa 15 item soal tersebut niali rhitung > rtabel, maka item soal tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Trianingsih (2023: 47), mengungkapkan bahwa kriteria untuk menentukan tingkat reliabilitas disajikan sebagai berikut.

Tabel 3. Kategori Tingkat Reliabilitas

Kriteria	Keterangan
0,00-0,20	Sangat Rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,70	Cukup
0,71-0,90	Tinggi
0,91-1,00	Sangat Tinggi

Sumber : Data hasil peneliti (2026)

Uji reliabilitas diuji menggunakan *Cronbach's Alpha* (α) melalui *IBM SPSS Statistics 31*, hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4. berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	15

Sumber : Data hasil peneliti (2026)

Berdasarkan gambar tersebut terdapat *Cronbach's Alpha* yang menunjukkan nilai 0,872. Instrumen berada dalam rentang 0,71 – 0,90 yang termasuk kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen memberikan data yang stabil dan dapat diandalkan jika digunkaan pada subjek yang berbeda dalam kondisi yang sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif

Kegiatan pembelajaran belangsung sebanyak dua kali pertemuan. Pada awal pertemuan, siswa di kedua kelas diberikan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal mereka. Selanjutnya, proses pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan perlakuan (*treatment*) yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media cerita gambar

berseri sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan menggunakan media tersebut. Rangkaian kegiatan ini diakhiri dengan pemberian *posttest* pada akhir pertemuan kedua guna mengevaluasi hasil akhir dari proses belajar siswa.

1. Data *Pretest* Kelas Eksperimen

Data *pretest* pada kelas eksperimen bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan awal siswa terkait penguasaan kosata kata dasar Bahasa Inggris. Deskripsi hasil data *pretest* kelas eksperimen disajikan pada Tabel 5. Berikut.

Tabel 5. Deskripsi Hasil Data Kelas Eksperimen

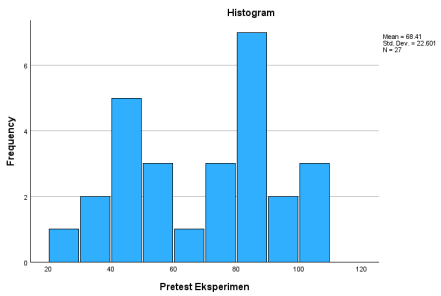
Statistics

Pretest Eksperimen

N	Valid	27
	Missing	0
Mean		68.41
Median		73.00
Mode		47
Std. Deviation		22.601

Sumber : Data hasil peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 5., hasil data *pretest* kelas eksperimen yang melibatkan 27 siswa menunjukkan rata-rata (*mean*) sebesar 68.41, skor Tengah (*median*) sebesar 73,00, skor yang paling sering muncul (*mode*) sebesar 47, dan simpangan baku (*standard deviation*) sebesar 22,601. Gambaran yang lebih jelas mengenai distribusi frekuensi data *pretest* kelas eksperimen, penyajian dalam bentuk diagram dapat dilihat pada Gambar 1. berikut.



Gambar 1. Diagram Distribusi Frekuensi Data *Pretest* Kelas Eksperimen

Sumber : Data hasil peneliti (2026)

1. Data *Pretest* Kelas Kontrol

Data *pretest* pada kelas kontrol bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan awal siswa terkait penguasaan kosakata dasar Bahasa Inggris. Deskripsi hasil data *pretest* kelas kontrol disajikan pada Gambar 6. berikut.

Tabel 6. Deskripsi Hasil Data *Pretest* Kelas Kontrol

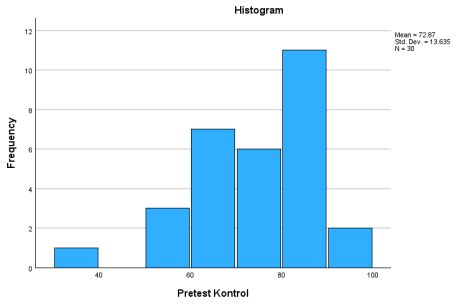
Statistics

Pretest Kontrol

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		72.87
Median		73.00
Mode		73[a]
Std. Deviation		13.635

Sumber : Data hasil peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 6., hasil data *preteest* kelas kontrol yang melibatkan 30 siswa menunjukkan rata-rata (*mean*) sebesar 72,87, skor tengah (*median*) sebesar 73,00, dan simpangan buku (*standard deviation*) sebesar 13.635. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai distribusi frekuensi data *pretest* kelas kontrol, penyajian dalam bentuk diagram dapat dilihat pada Gambar 2. berikut.



Gambar 2. Diagram Frekuensi Data *Pretest* Kelas Kontrol

Sumber : Data hasil peneliti (2026)

2. Data *Posttest* Kelas Eksperimen

Data *posttest* pada kelas eksperimen bertujuan untuk mengukur kemampuan akhir siswa dalam penguasaan kosakata dasar setelah menggunakan media cerita gambar berseri. Deskripsi hasil data *posttest* kelas eksperimen disajikan pada Gambar 7. berikut.

Tabel 7. Deskripsi Hasil Data *Posttest* Kelas Eksperimen

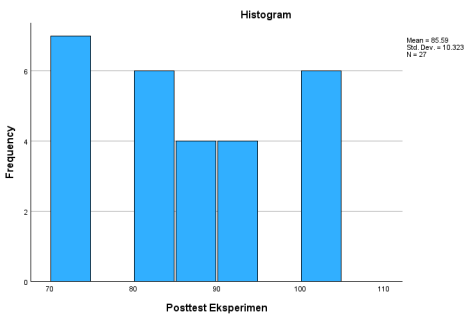
Statistics

Posttest Eksperimen

N	Valid	27
	Missing	3
Mean		85.59
Median		87.00
Mode		73
Std. Deviation		10.323

Sumber : Data hasil peneliti (2026)

Berdasarkan Gambar 7., hasil data *posttest* kelas eksperimen yang melibatkan 27 siswa menunjukkan rata-rata (*mean*) sebesar 85,59, skor tengah (*median*) sebesar 87,00, skor yang paling sering muncul (*mode*) sebesar 73, dan simpangan baku (*standard deviation*) sebesar 10,323. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai distribusi frekuensi data *posttest* kelas eksperimen, penyajian dalam bentuk diagram dapat dilihat pada Gambar 3. berikut.



Gambar 3. Diagram Distribusi Frekuensi Data *Posttest* Kelas Eksperimen

Sumber : Data hasil peneliti (2026)

3. Data *Posttest* Kelas Kontrol

Data *posttest* pada kelas kontrol bertujuan untuk mengukur kemampuan akhir siswa dalam penguasaan kosakata dasar siswa setelah menggunakan media cerita. Deskripsi hasil data *posttest* kelas kontrol disajikan pada Tabel 8. berikut.

Tabel 8. Deskripsi Hasil Data *Posttest* Kelas Kontrol

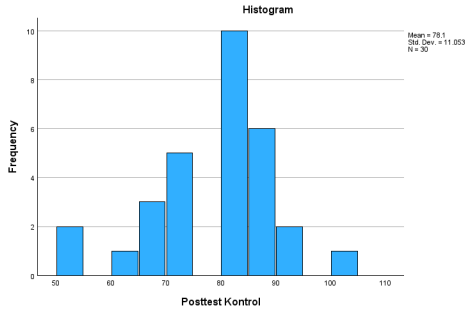
Statistics

Posttest Kontrol

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		78.10
Median		80.00
Mode		80
Std. Deviation		11.053

Sumber : Data hasil peneliti (2026)

Berdasarkan Gambar 8., hasil data *posttest* kelas kontrol yang melibatkan 30 siswa menunjukkan rata-rata (*mean*) sebesar 78,10, skor tengah (*median*) sebesar 80,00, dan skor yang sering muncul (*mode*) sebesar 80. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai distribusi frekuensi data *posttest* kelas kontrol, penyajian dalam bentuk diagram dapat dilihat pada Gambar 4. berikut.



Gambar 4. Diagram Distribusi Frekuensi Data *Posttest* Kelas Eksperimen

Sumber : Data hasil peneliti (2026)

Namun demikian, kelas kontrol juga mengalami peningkatan hasil belajar,

peningkatan yang diperoleh tidak sebesar kelas eksperimen. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung pada kedua kelas sama-sama memberikan kontribusi terhadap peningkatan penguasaan kosakata dasar siswa. Menurut Ahmed et al., (2023: 2), melalui kegiatan membaca siswa dapat mengenal lebih banyak kata dan ide dalam konteks yang sesuai sehingga membantu mereka memahami makna kata da menggunakan koskaata terserbut dengan tepat. Berdasarkan hal tersebut, pembelajaran yang diberikan pada kelas kontrol tetap memberikan pengalaman belajar yang memungkinkan siswa memperoleh tambahan kosakata baru.

B. Statistik Inferensial

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 31* menggunakan metode Shapiro-Wilk pada taraf signifikansi α = 0,05. Jika nilai *sig.* > 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

		Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest Kelas Kontrol	.933	30	.060
	Posttest Kelas Kontrol	.943	30	.110
	Pretest Kelas Eksperimen	.925	27	.051
	Posttest Kelas Eksperimen	.866	27	.002

Sumber : Data hasil peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji normalitas yang terletak pada Tabel 9., dapat dilihat bahwa nilai *sig.* dengan uji Shapiro-Wilk pada *pretest* kelas kontrol yaitu 0,60 dan *posttest* kelas kontrol yaitu 0,110. Sedangkan nilai *sig.* dengan uji Shapiro-Wilk pada kelas *pretest* eksperimen yaitu 0,51 dan *posttest* kelas eksperimen yaitu 0,002. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak seluruh data penelitian berdistribusi normal, terdapat data yang berdistribusi tidak normal yaitu pada *posttest* kelas eksperimen. Oleh karena itu, analisis data selanjutnya dilakukan menggunakan uji nonparametrik, yaitu uji Mann-Whitney.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa varians data *posttest* dari kelas kontrol dan eksperimen memiliki karakteristik yang setara atau homogen. Karena data *posttest* pada kelas eksperimen tidak berdistribusi tidak normal, maka pengujian homogenitas difokuskan pada nilai uji Levene statistik berbasis *median* (*Based on Median*). Adapun hasil uji homogenitas data *posttest* pada kelas kontrol dan eksperimen disajikan pada tabel berikut.

Tabel 10. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.117	1	55	.734
	Based on Median	.323	1	55	.572
	Based on Median and with adjusted df	.323	1	47.391	.572
	Based on trimmed mean	.153	1	55	.697

Sumber : Data hasil peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel 10. *Test of Homogenity of Varience*, diperoleh nilai Levene statistik berbasis *median* (Based on *Median*) sebesar 0,323 dengan nilai signifikansi 0,572. Karena nilai signifikansi yang diperoleh 0,572 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varians data *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah homogen.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Mann-Whitney-U

Menurut Putri & Amalia (2025: 73), uji Man-Whitney merupakan metode statistik non-parametrik yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang dignifikan antara dua kelas independen, terutama ketika data tidak berdistribusi normal. Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : Tidak adanya efektivitas penggunaan media cerita gambar berseri terhadap penguasaan kosakata dasar siswa sekolah dasar.

H_1 : Adanya efektivitas penggunaan media cerita gambar berseri terhadap penguasaan kosakata dasar siswa sekolah dasar

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis

Test Statistics[a]

	Nilai
Mann-Whitney U	272.500
Wilcoxon W	737.500
Z	-2.157
Asymp. Sig. (2-tailed)	.031

a. Grouping Variable: Kelas

Sumber : Data hasil peneliti (2026)

Berdasarkan tabel *Test Statistics* di atas, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,031. Karena nilai signifikansi yang diperoleh 0,031 < 0,05, maka keputusan uji adalah menolak H_0 dan menerima H_α. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan penguasaan kosakata dasar yang signifikan antara kelas ekdperimen dan kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media cerita gambar berseri efektif terhadap penguasaan kosakata dasar siswa sekolah dasar.

Peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa penggunaan media cerita gambar berseri memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap peningkatan penguasaan kosakata siswa dibandingkan dengan pembelejaran di kelas kontrol. Rangkaian gambar yang tersusun secara berurutan memudahkan siswa dalam menghubungkan makna kosakata dengan konteks visual yang ditampilkan, sehingga kosakata baru dapat dipahami dan diingat dengan lebih baik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Erniwati (2021), yang menyatakan bahwa gambar sebagai media visual dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah. Adanya dukungan visual yang lebih konkret dibandingkan bahwa melalui penjelasan secara verbal.

Selain itu, penggunaan media cerita gambar berseri memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Menurut Anita & Suriadiman (2024: 34), media gambar mampu merangsang imajinasi dan kreativitas siswa serta membantu menyampaikan informasi secara lebih jelas melalui visual. Oleh karena itu, siswa pada kelas eksperimen cenderung lebih aktif dan lebihn mudah berkonsentrasi selama proses pembelajaran. Kondisi tersebut memungkinkan siswa untuk memahami dan mengingat kosakata yang dipelajari dengan lebih baik dibandingkan siswa pada kelas kontrol.

Temuan penelitian yang diperoleh memiliki kesesuaian dengan hasil penelitian Ismiyati & Mastoah (2025: 20815), yang menyatakan bahwa gambar berseri merupakan media yang efektif dalam pembelajaran bahasa karena dapat membantu siswa memahami ide cerita, mengembangkan kosakata, serta menyusun kalimat dengan lebih baik. Selain itu, penelitian Siregar et al. (2024: 14-15) menunjukkan bahwa penguasaan cerita bergamabr dalam pembelajaran

bahasa Inggris di sekolah dasar dapat membantu perkembangan bahasa siswa, khususnya dalam penguasaan kosakata dan pemahaman makna melalui kombinasi visual dan teks. Gambar yang manarik dan ceriat yang sederhana membuat siswa lenbih mudah memahami arti kata baru dan lebih cepat mengingat kosakata ayang dipelajari.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa media cerita gambar berseri efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata dasar siswa sekolah dasar. Efektivitas tersebut tidaka hanya terlihat dari hasil uji statistik, tetapi juga dari peningkatan rata-rata nilai yang lebih tinggi di kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian, media cerita gambar berseri dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran bahasa Inggris yang dapat digunakan guru untuk membantu meningkatkan penguasaan kosakata dasar siswa sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media cerita gambar berseri efektif terhadap penguasaan kosakat adasar siswa sekoalh dasar. Hasil uji normalitas menunjukkan data peelitian tidka seluruhnya berdistribusi normal, sehingga pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji nonparametrik Mann-Whitney U. Haisl uji homogenitas menunjukkan bahwa varians data *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol bersifat homogen dengan nilai signifikansi sebesar 0,572 > 0,05. Selanjutnya, hasil uji Mann-Whitney U menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,031 < 0,05 yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara penguasaan kosakata dasar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Berdasarkan hasil tersebut, maka kriteria pengujian yang diambil adalah H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media cerita gambar berseri efektif terhadap penguasaan kosakata dasar siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmed, A., Mansoor, A., Saleh, O., Mohammed, M., Ahmed, R., Nasser, A., Awadh, M., Mohammed, H., Sheikh, E. Y., Ahmed, A., Mansoor, A., Saleh, O., Mohammed, M., Ahmed, R., Nasser, A., Awadh, M., & Abdulfatah, H. M. (2023). English language teaching through a short story : A technique for improving students ' vocabulary retrieving English language teaching through a short story : A technique for improving students ' vocabulary retrieving. *Cogent Education*, *10*(1). https://doi.org/10.1080/2331186X.2022.2161221

Anita, F., & Suriadiman, N. (2024). *The Effectiveness Of Audiovisual Media And Picture Series In Enhancing Short Story Writing Skills Efektivitas Media Audiovisual Dan Gambar Berseri Dalam*. *12*(2).

Erniwati. (2021). *Picture Series In Teaching Writing Skills: A Literature Review*. *11*, 679–690. https://doi.org/10.24127/pj.v

Evy, C., Widyahening, T., Rahayu, M. H. S., Evy, C., Widyahening, T., & Rahayu, M. H. S. (2021). *Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris dengan Media Cerita Rakyat bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Learning English Vocabulary Using Folklore Media for Class V Elementary School Students*.

5(1), 108–123.

Fadila, D. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Inggris Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata \ Dan Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar (The Developmental of Students ' Worksheets Based On The Enviroment To Improve Learner's Mastery Of Voc*. 8–13.

Hakim, A. R., Hadi, Y. A., Maritasari, D. B., & Maulida, S. S. (2022). *Pengembangan Buku Cerita Anak Berbasis Bahasa Inggris Terhadap Budaya Literasi Siswa Kelas 4 MI Darul Ikhwan Karang Anyar*. *8*(1), 10–17.

Hossan, D., Mansor, Z. D., & Jaharuddin, N. S. (2023). *Research Population and Sampling in Quantitative Study*. *13*(3).

Ismiyati, T. D., & Mastoah, I. (2025). *Penggunaan Media Pembelajaran Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. *9*, 20812–20816.

Madsen, K. M., Peters-sanders, L. A., Kelley, E. S., Barker, R. M., Seven, Y., Olsen, W. L., Soto-boykin, X., & Goldstein, H. (2023). *Optimizing Vocabulary Instruction for Preschool Children*. (X). https://doi.org/10.1177/10538151221116596

Mamu, R., & Husain, N. (2024). *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar Melalui Penggunaan Kamus Bergambar*. *3*(1), 77–80.

Muhammad, A., & Nurwidyayanti. (2024). *Peningkatan Keterampilan Bahasa Inggris Melalui Metode Project Based Learning Di Sd Inpres Tamalanrea 1*. *7*, 4826–4830.

Oktariyani, & Puspa, R. (2021). *Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Bahasa Inggris Berbasis Local Learning Pada Siswa Sekolah Dasar*. *11*(2), 95–101.

Putri, M. L. U. D. A. K., & Amalia3, S. N. (2025). *Analisis Perbedaan Rata-rata Lama di Sekolah Aceh dan Jawa Barat dengan Uji Mann-Whitney U Comparing the Average Years of Schooling in Aceh and West Java : A Mann-Whitney U Test Analysis*. *3*, 71–75.

Rahman, H. M., & Haifaturrahmah. (2025). *Penerapan Metode Membaca Nyaring Dengan Media Buku Cerita Untuk Meningkatkan Literasi Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar*. *10*.

Siregar, T. M. S., Barus, D. A. B., Marbun, M. M., & Putri, S. A. (2024). *International Journal of Educational Visual Literacy in Elemntary English Learning : Using Picture Book to Foster Language Development*. *0833*, 10–19.

Sugiyono, P. D. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (p. 444).

Suprihatien, Utami, A. S., Ardani, V. N., Y, E. M., & Burdam, S. (2024). *Penggunaan Cerita Bergambar Sebagai Alat Bantu dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Indonesia Kelas Rendah Sekolah Dasar*. *8*(6), 4654–4661.

Trianingsih, L. (2023). *Analisis Kualitas Tes dan Butir Soal Integral pada Evaluasi Formatif Matematika Teknik*. *9*(2), 44–57.

Utami, Y., Rasmanna, P. M., & Khairunnisa. (2023). *Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen*. *4*(2), 21–24.

Zaluhu, R., Hulu, A., & Herlina, E. S. (2024). *Pengaruh Metode Cerita Berseri terhadap Peningkatan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun di TK Mandiri ABCD Sipoholon*. *2*(2).